



Informasi yang disampaikan pada media ini
**dapat berubah sesuai proses pengembangan
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**

Panduan

Pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan Menggunakan Formulir Kertas

Direktorat P2Humas © 2026
Versi 20260313



**Siapa Wajib Pajak Orang
Pribadi yang **Berhak**
menyampaikan SPT
Tahunan Kertas?**

-  **Wajib Pajak belum pernah menyampaikan SPT tahunan secara elektronik**
-  **Wajib Pajak terdaftar di KPP Pratama**
-  **Wajib Pajak yang tidak menggunakan jasa konsultan pajak**
-  **Wajib Pajak yang laporan keuangannya tidak diaudit akuntan publik**
-  **SPT yang disampaikan bukan untuk bagian tahun pajak**
-  **SPT yang disampaikan berstatus Nihil atau Kurang Bayar**
-  **Tidak berkewajiban menyampaikan SPT Masa secara elektronik**

Yang perlu diperhatikan dalam pengisian SPT OP

3

- ❑ Pengisian menggunakan huruf Latin, angka Arab, dan satuan mata uang rupiah sebesar nilai yang sebenarnya dan/atau seharusnya serta disusun dalam bahasa Indonesia
- ❑ Kolom yang berisi nilai mata uang rupiah harus diisi dengan nilai rupiah penuh dan pembulatan komersial, tanpa nilai desimal cth. nilai *sepuluh juta rupiah* ditulis 10.000.000 (bukan 10.000.00,00)
- ❑ Kolom yang berisi nilai mata uang selain rupiah dapat diisi dengan nilai mata uang selain rupiah hingga 2 (dua) digit nilai desimal cth. nilai *seratus dua puluh poundsterling inggris lima puluh pence* ditulis 120,50
- ❑ Dalam hal jumlah nilai mata uang rupiah adalah nihil karena tidak ada nilainya atau penjumlahan dan/atau pengurangan rupiah menghasilkan nihil, baris/kolom jumlah rupiah yang bersangkutan ditulis angka "0" (nol)
- ❑ Pengisian kolom yang berisi tanggal diisi dengan format DD-MM-YYYY. Contoh 31 Maret 2025 diisi sebagai 31-03-2025
- ❑ Pengisian dilakukan menggunakan huruf cetak
- ❑ Pengisian menggunakan tinta hitam

! Dalam hal SPT yang akan disampaikan Kurang Bayar, Wajib Pajak harus memiliki saldo deposit pajak minimal sebesar saldo Kurang Bayar pada SPT yang akan disampaikan

Soal Latihan (SPT Tahunan PPh Orang Pribadi)

4

Pada kesempatan ini kita akan praktik membuat **SPT Tahunan PPh orang pribadi (status normal)** atas nama **Tuan A**, dengan batasan kondisi sesuai penjelasan bahwa **Tuan A**:

- ☐ Tuan A bekerja sebagai pegawai tetap pada Koperasi di Desa ABC yang bekerja selama satu tahun penuh sejak bulan Januari 2025 s.d. Desember 2025 dan telah memiliki Bukti Potong BPA1 dari pemberi kerja penghasilan bruto sebesar Rp66.000.000,-
- ☐ memiliki Status Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) **TK/0** – Tidak Kawin dengan 0 tanggungan,
- ☐ memiliki **harta** s.d akhir tahun pajak 2025 berupa harta tidak bergerak Rumah dengan tahun perolehan 2023 harga perolehan Rp.120.000.000,- Tabungan yang disimpan di Indonesia dengan tahun perolehan 2024 sebesar Rp5.000.000,- harta bergerak berupa sepeda motor dengan tahun perolehan 2025 harga perolehan Rp15.000.000,-
- ☐ memiliki **utang** s.d. akhir tahun pajak 2025 berupa utang dari pemberi pinjaman di Indonesia dengan tahun perolehan 2023 sebesar Rp100.000.000,- atas kredit pemilikan rumah, dan utang bank lainnya sebesar Rp10.000.000,-
- ☐ Tuan A menerima penghasilan yang dipotong **PPh Final** atas Hadiah Undian yg diterima, sebesar Rp5.000.000,-
- ☐ tidak memiliki penghasilan lain selain dari penghasilan sehubungan dengan pekerjaan di atas,
- ☐ tidak memiliki pembayaran zakat atau sumbangan wajib keagamaan yang disampaikan kepada lembaga keagamaan yang dibuat atau disahkan oleh Pemerintah,
- ☐ tidak memiliki fasilitas pajak,
- ☐ tidak memiliki kredit pajak lain selain yang bersumber dari pekerjaannya sebagai karyawan

TAHAP I

Persiapan Formulir SPT Tahunan dan Dokumen Pendukung

Tempat untuk Memperoleh Formulir

6



-  Kunjungi laman resmi
<https://www.pajak.go.id/id/formulir-page>
-  Kantor Pelayanan Pajak (**KPP**)
atau **KP2KP**

- Formulir dicetak menggunakan kertas F4/Folio (8,5 x 13 inci atau 21,59 x 33,02cm) dengan berat min 70 gram
- Kertas tidak boleh terlipat, kusut, sobek, atau kotor
- Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan huruf Latin, angka Arab, dan satuan mata uang rupiah



Apa saja dokumen yang harus disiapkan?

-  Dokumen Bukti Potong dari Pemberi Penghasilan (BPA1, BPA2, BP21)
-  Dokumen Data Tanggungan dan Anggota Keluarga (Kartu Keluarga)
-  Dokumen data Harta dan Utang
-  Dokumen pendukung lain yang dibutuhkan

TAHAP II

Pengisian Formulir SPT Tahunan

Pengisian Halaman Induk

9

diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak

diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak, pegawai swasta, pegawai negeri sipil, atau pegawai BUMN/BUMD pilih 'Pekerjaan'

diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak sesuai kewajiban menyelenggarakan pembukuan oleh Wajib Pajak (cth: Pencatatan)

		KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI		INDUK HALAMAN 1					
TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK				PERIODE		STATUS		SUMBER PENGHASILAN		METODE PEMBUKUAN	
☒ TAHUN PAJAK ☐ BAGIAN TAHUN PAJAK				BULAN MULAI BULAN AKHIR		☒ NORMAL ☐ PEMBETULAN		☒ PEKERJAAN ☐ KEGIATAN USAHA ☐ PEKERJAAN BEBAS		☐ PEMBUKUAN STELSEL AKRUAL ☐ PEMBUKUAN STELSEL KAS ☒ PENCATATAN	
2 0 2 5				0 1 s.d. 1 2							

Bulan Mulai diisi dengan 2 (dua) digit angka bulan dimulainya periode sesuai dengan Tahun Pajak (cth: 01)

Bulan Akhir diisi dengan 2 (dua) digit angka bulan berakhirnya periode sesuai dengan Tahun Pajak (cth: 12)

diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak 'Normal' jika SPT baru pertama kali disampaikan untuk Tahun Pajak tsb

Pengisian Halaman Induk

10

	KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	INDUK HALAMAN 1		
TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK		PERIODE	STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
☒ TAHUN PAJAK ☐ BAGIAN TAHUN PAJAK		BULAN MULAI BULAN AKHIR	☒ NORMAL ☐ PEMBETULAN	☒ PEKERJAAN ☐ KEGIATAN USAHA ☐ PEKERJAAN BEBAS	☐ PEMBUKUAN STELSEL AKRUAL ☐ PEMBUKUAN STELSEL KAS ☒ PENCATATAN
2 0 2 5		0 1 s.d. 1 2			
A. IDENTITAS WAJIB PAJAK					
1. NIK/NPWP 1 2 2 2 2 2 2 X X X X X X X X X X					
2. NAMA TUAN A					
3. JENIS ID ☒ KTP ☐ KITAS ☐ PASPOR					
4. NO. ID 122222XXXXXXXXXX					
5. NO. TELEPON 081XXXXXXXXXX					
6. EMAIL emailxxxx@xxxx.com					
7. STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI DAN ISTRI					
☐ PISAH HARTA (PH) ☐ MEMILIH TERPISAH (MT)					
(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH atau MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)					
8. NIK/NPWP SUAMI/ISTRI					

isian **tidak melewati batas samping kanan**

Untuk isian lainnya harus di dalam kotak yang tersedia

Pengisian Halaman Induk

11

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1 **1 a** APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN?

☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

☒ Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2 **b** 1) APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS?

☒ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c)

☐ Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2) APAKAH ANDA TERMASUK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO TERTENTU ATAU ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU (OPPT)?

☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

☐ Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

☐ Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3) APAKAH ANDA MENGGUNAKAN NORMA DALAM MENGHITUNG PENGHASILAN NETO?

☐ Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

☐ Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan 1c)

☐ Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)

4) ANDA MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN. SEBUTKAN SEKTOR USAHA YANG ANDA LAKUKAN.

☐ Dagang. (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

☐ Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

☐ Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

5) PENGHASILAN NETO DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS

3 **c** APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN DALAM NEGERI LAINNYA?

☒ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

☐ Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

4 **d** APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN LUAR NEGERI?

☒ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

☐ Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

61.380.000

Nilai penjumlahan dari Lampiran 1 Bagian D

- [1] diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak 'Ya'
- [2] diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak 'Tidak' sehingga lanjut ke pertanyaan 1c
- [3] diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak 'Tidak'
- [4] diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak 'Tidak'

Pengisian Halaman Induk

12

C. PENGHITUNGAN PPh TERUTANG			
5	2	PENGHASILAN NETO SETAHUN (1a + 1b + 1c + 1d)	61.380.000
6	3	APAKAH TERDAPAT PENGURANG PENGHASILAN NETO SEPERTI KOMPENSA SI KERUGIAN ATAU ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB YANG DIBAYAR SELAIN YANG TELAH DIPERHITUNGKAN DALAM FORMULIR BPA1 DAN/ATAU BPA2?	
	☒	Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)	
	☐	Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	
7	4	PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANG PENGHASILAN NETO (2 - 3)	61.380.000
	5	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK 8 TK/0	54.000.000
	6	PENGHASILAN KENA PAJAK (4 - 5)	
	7	PPh TERUTANG	
	8	APAKAH TERDAPAT PENGURANG PPh TERUTANG?	
	☒	Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)	
	☐	Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	
	9	PPh TERUTANG SETELAH PENGURANG PPh TERUTANG (7 - 8)	

[5] diisi dengan menjumlahkan 1a + 1b + 1c + 1d

[6] diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak 'Tidak'

[7] diisi dengan penghasilan neto setahun (Angka 2) – pengurang penghasilan neto (Angka 3)

[8] diisi dengan PTKP yang sesuai, untuk kasus ini pilih **TK/0 Rp54.000.000**

C. PENGHITUNGAN PPh TERUTANG			
2	PENGHASILAN NETO SETAHUN	(1a + 1b + 1c + 1d)	61.380.000
3	APAKAH TERDAPAT PENGURANG PENGHASILAN NETO SEPERTI KOMPENSA SI KERUGIAN ATAU ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB YANG DIBAYAR SELAIN YANG TELAH DIPERHITUNGKAN DALAM FORMULIR BPA1 DAN/ATAU BPA2?		
	☒ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)		
	☐ Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		
4	PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANG PENGHASILAN NETO	(2 - 3)	61.380.000
5	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK	TK/0	54.000.000
9	6	PENGHASILAN KENA PAJAK	7.380.000
	7	PPh TERUTANG	369.000
11	8	APAKAH TERDAPAT PENGURANG PPh TERUTANG?	
	☒ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)		
	☐ Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		
12	9	PPh TERUTANG SETELAH PENGURANG PPh TERUTANG	369.000

- [9] diisi dengan hasil pengurang penghasilan netto (Angka 4) – penghasilan tidak kena pajak (Angka 5)
- [10] diisi dengan hasil perhitungan dari penghasilan kena pajak (Angka 6) x tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh
- [11] diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak '**Tidak**'
- [12] diisi dengan hasil pengurangan jumlah PPh Terutang (Angka 7) dengan jumlah pengurang PPh Terutang (Angka 8)

Tarif Pasal 17 ayat 1 huruf a UU PPh

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
sampai dengan Rp60.000.000,00	5%
di atas Rp60.000.000,00 s.d. Rp250.000.000,00	15%
di atas Rp250.000.000,00 s.d. Rp500.000.000,00	25%
di atas Rp500.000.000,00 s.d. Rp5.000.000.000,00	30%
di atas Rp5.000.000.000,00	35%

Pada Contoh Kasus diketahui:

- Penghasilan Neto : Rp61.380.000,-
- PTKP : Rp54.000.000,-
- Penghasilan Kena Pajak : Rp7.380.000,-

Maka perhitungan PPh Terutang:

$5\% \times \text{Rp}7.380.000 = \text{Rp}369.000,-$

D. KREDIT PAJAK			
13	10 a	APAKAH TERDAPAT PPh YANG TELAH DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN?	369.000
		☐ Tidak.. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)	
		☒ Ya.. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	
14	b	ANGSURAN PPh PASAL 25	0
	c	STP PPh PASAL 25 (HANYA POKOK PAJAK)	
16	d	APAKAH ANDA MENERIMA PENGEMBALIAN/PENGURANGAN KREDIT PPh LUAR NEGERI YANG TELAH DIKREDITKAN?	
		☒ Tidak.. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)	
		☐ Ya.. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri)	

Nilai penjumlahan
dari Lampiran 1 Bagian E

- [13] diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak '**Ya**' kemudian isikan nilai yang sesuai dengan jumlah PPh yang telah dipotong/dipungut pihak lain sesuai dengan Lampiran 1 Bagian E pada kolom yang tersedia
- [14] pada kasus ini diisi dengan angka 0
- [15] pada kasus ini diisi dengan angka 0
- [16] diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak '**Tidak**'

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17 11 a PPh KURANG/LEBIH BAYAR (9 - 10a - 10b - 10c + 10d)

18 b APAKAH TERDAPAT SURAT KEPUTUSAN PERSETUJUAN PENGANGSURAN ATAU PENUNDAAN PEMBAYARAN PAJAK?

☒ V Tidak, saya tidak memilikinya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

☐ Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

19 c PPh YANG MASIH HARUS DIBAYAR (11a - 11b)

- [17] diisi dengan hasil perhitungan **Angka 9 - Angka 10 huruf a - Angka 10 huruf b - Angka 10 Huruf c + Angka 10 Huruf d**
- [18] pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak '**Tidak**'
- [19] diisi dengan hasil perhitungan **Angka 11 Huruf a - Angka 11b**

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)			
12	a	PPh KURANG/LEBIH BAYAR PADA SPT YANG DIBETULKAN	☐ GANTI SPT SEBELUMNYA
	b	PPh KURANG/LEBIH BAYAR KARENA PEMBETULAN	(11a - 12a)
G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)			
PPh LEBIH BAYAR PADA 11a ATAU 12b MOHON:		NOMOR REKENING	NAMA BANK
☐	Dikembalikan melalui pemeriksa.		
☐	Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.	NAMA PEMILIK REKENING	

- ☐ Induk Bagian F diisi jika status SPT Tahunan Wajib Pajak Kurang/Lebih Bayar
- ☐ Induk Bagian G dilengkapi jika status SPT Tahunan Wajib Pajak Lebih Bayar dan mengajukan pengembalian PPh lebih bayar ke DJP
- ☐ **Sesuai dengan contoh kasus maka bagian ini silakan dilewati**

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

20 13 a APAKAH ANDA HANYA MENERIMA PENGHASILAN TERATUR DAN BERKEWAJIBAN MEMBAYAR ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA?

☒ V Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah (1/ x (9 - 10a)

21 b APAKAH ANDA MENYUSUN PERHITUNGAN TERSENDIRI ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA?

☒ V Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)

22 c APAKAH ANDA MEMBAYAR ANGSURAN PPh PASAL 25 OPPT TAHUN PAJAK BERIKUTNYA?

☒ V Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25.
☐ Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0,75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.

[20] Pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak '**Tidak**'

[21] Pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak '**Tidak**'

[22] Pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak '**Tidak**'

Pengisian Halaman Induk

Nilai dari total utang pada Lampiran 1 Bagian B

Nilai dari total harta pada Lampiran 1 Bagian A

23 14 a HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK (Isi Lampiran 1 Bagian A) 140.000.000

24 b APAKAH ANDA MEMILIKI UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK? 120.000.000

☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

☒ Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

25 c APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK PENGHASILAN BERSIFAT FINAL? 120.000.000

☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

☒ Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

26 d APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK?

☒ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

☐ Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

27 e APAKAH ANDA MELAPORKAN BIAYA PENYUSUTAN DAN/ATAU AMORTISASI FISKAL?

☒ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

☐ Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

Nilai dari total DPP Penghasilan Final pada Lampiran 2 Bagian A

- [23] diisi dengan total harta pada akhir tahun pajak sesuai dengan Lampiran 1 Bagian A
- [24] Pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak 'Ya'
- [25] Pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak 'Ya'
- [26] Pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak 'Tidak'
- [27] Pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak 'Tidak'

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

28 **f** APAKAH ANDA MELAPORKAN BIAYA *ENTERTAINMENT*, BIAYA PROMOSI, PENGGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN, SERTA PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH?

☒ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

29 **g** APAKAH ANDA MENERIMA DIVIDEN DAN/ATAU PENGHASILAN LAIN DARI LUAR NEGERI DAN MELAPORKANNYA SEBAGAI PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK?

☒ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)

30 **h** KELEBIHAN PPh FINAL ATAS PENGHASILAN DARI USAHA DENGAN PEREDARAN BRUTO TERTENTU YANG DAPAT DIMINTAKAN PENGEMBALIAN.

(Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)

[28] Pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak '**Tidak**'

[29] Pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak '**Tidak**'

[30] Pada kasus ini dapat dilewati

J. LAMPIRAN TAMBAHAN		
a	LAPORAN KEUANGAN/LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT	☐ TIDAK ☐ YA
b	BUKTI PEMBAYARAN ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN WAJIB	☐ TIDAK ☐ YA
c	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN SEHUBUNGAN DENGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI	☐ TIDAK ☐ YA
d	SURAT KUASA KHUSUS	☐ TIDAK ☐ YA
e	DOKUMEN LAINNYA	☐ TIDAK ☐ YA

Induk Bagian J huruf a-e pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak '**Tidak**'

TAHAP III

PENGISIAN LAMPIRAN

LAMPIRAN-1

Lampiran 1

- Bagian A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak
- Bagian B. Utang Pada Akhir Tahun Pajak
- Bagian C. Daftar Anggota Keluarga Yang Menjadi Tanggungan
- Bagian D. Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan
- Bagian E. Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan

A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

PERHATIAN

LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK UNTUK MELAPORKAN HARTA, UTANG, DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN, PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN, DAN/ATAU BUKTI PEMOTONGAN/ PEMUNGUTAN PPh

A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN

E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

NIK/NPWP

TAHUN PAJAK

LAMPIRAN 1

HALAMAN 1

A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

1. KAS DAN SETARA KAS

KODE	DESKRIPSI	NOMOR AKUN	ATAS NAMA	NAMA BANK/INSTITUSI	LOKASI HARTA	TAHUN PEROLEHAN	SALDO	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
(31)	(32)	(33)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
0102	TABUNGAN	1111XXXX						
JUMLAH TABEL 1						1		

[31] diisi dengan kode kas dan setara kas yang sesuai

[32] diisi dengan deskripsi kas dan setara kas sesuai kode kas dan setara kas pada kolom (1) KODE

[33] diisi dengan nomor rekening atau nomor dokumen bukti kepemilikan kas dan setara kas

*Kode harta sesuai Lampiran Per-11/PJ/2025

A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

PERHATIAN

LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK UNTUK MELAPORKAN HARTA, UTANG, DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN, PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN, DAN/ATAU BUKTI PEMOTONGAN/ PEMUNGUTAN PPh

A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN

E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

NIK/NPWP

TAHUN PAJAK

LAMPIRAN 1

HALAMAN 1

A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

1. KAS DAN SETARA KAS

KODE	DESKRIPSI	NOMOR AKUN	ATAS NAMA	NAMA BANK/INSTITUSI	LOKASI HARTA	TAHUN PEROLEHAN	SALDO	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
(1)	(2)	(3)	34	35	36	(7)	(8)	(9)
0102	TABUNGAN	1111XXXX	TUAN A	NAMA BANK	INDONESIA			
JUMLAH TABEL 1						1		

- [34] diisi dengan nama yang didaftarkan dalam rekening atau dokumen sebagai pemilik kas dan setara kas
- [35] diisi dengan nama bank/institusi tempat kas dan setara kas ditempatkan
- [36] diisi dengan negara tempat kas dan setara kas berada atau ditempatkan

A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

PERHATIAN

LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK UNTUK MELAPORKAN HARTA, UTANG, DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN, PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN, DAN/ATAU BUKTI PEMOTONGAN/ PEMUNGUTAN PPh

A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN

E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

NIK/NPWP

TAHUN PAJAK

LAMPIRAN 1

HALAMAN 1

A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

1. KAS DAN SETARA KAS

KODE	DESKRIPSI	NOMOR AKUN	ATAS NAMA	NAMA BANK/INSTITUSI	LOKASI HARTA	TAHUN PEROLEHAN	SALDO	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(37)	(38)	(39)
0102	TABUNGAN	1111XXXX	TUAN A	NAMA BANK	INDONESIA	2024	5.000.000	
JUMLAH TABEL 1						1	5.000.000	(40)

- [37] diisi dengan tahun perolehan atau tahun pelaporan harta berupa kas dan setara kas
- [38] diisi dengan nilai nominal saldo dari kas dan setara kas
- [39] Pada kasus ini dikosongkan karena bukan harta PPS/Investasi PPS
- [40] diisi dengan hasil penjumlahan saldo seluruh kas dan setara kas

A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

4. HARTA BERGERAK							
KODE	DESKRIPSI	NOMOR POLISI/ REGISTRASI	KEPEMILIKAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SAAT INI	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
41	42	43	44	(5)	(6)	(7)	(8)
0402	TIPE: SEPEDA MOTOR MEREK/MODEL: ABC/XYZ	B XXXX	☒ ATAS NAMA SENDIRI ☐ ATAS NAMA PIHAK LAIN NIK/NPWP: NAMA:				
	TIPE: MEREK/MODEL:		☐ ATAS NAMA SENDIRI ☐ ATAS NAMA PIHAK LAIN NIK/NPWP: NAMA:				
	TIPE: MEREK/MODEL:		☐ ATAS NAMA SENDIRI ☐ ATAS NAMA PIHAK LAIN NIK/NPWP: NAMA:				
JUMLAH TABEL 4				4			

- [41] diisi dengan kode harta bergerak yang sesuai
- [42] TIPE diisi dengan deskripsi harta bergerak sesuai kode harta bergerak pada kolom (1) KODE
MEREK/MODEL diisi dengan merek/model harta bergerak
- [43] diisi dengan nomor registrasi atau nomor dokumen bukti kepemilikan harta bergerak
- [44] pada kasus ini diisi dengan jenis kepemilikan harta bergerak dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak 'Atas Nama Sendiri'

A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

4. HARTA BERGERAK							
KODE	DESKRIPSI	NOMOR POLISI/ REGISTRASI	KEPEMILIKAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SAAT INI	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	45	46	47	48
0402	TIPE: SEPEDA MOTOR MEREK/MODEL: ABC/XYZ	B XXXX	☒ ATAS NAMA SENDIRI ☐ ATAS NAMA PIHAK LAIN NIK/NPWP: NAMA:	2015	15.000.000	14.000.000	
	TIPE: MEREK/MODEL:		☐ ATAS NAMA SENDIRI ☐ ATAS NAMA PIHAK LAIN NIK/NPWP: NAMA:				
	TIPE: MEREK/MODEL:		☐ ATAS NAMA SENDIRI ☐ ATAS NAMA PIHAK LAIN NIK/NPWP: NAMA:				
JUMLAH TABEL 4				4	49 15.000.000	50 14.000.000	

- [45] diisi dengan tahun perolehan harta bergerak

[46] diisi dengan harga perolehan harta bergerak

[47] pada kasus ini diisi dengan nilai wajar menurut penilaian wajib pajak

[48] Pada kasus ini dikosongkan karena bukan harta PPS/Investasi PPS

[49] diisi dengan hasil penjumlahan harga perolehan seluruh harta bergerak

[50] diisi dengan hasil penjumlahan nilai saat ini seluruh harta bergerak

5. HARTA TIDAK BERGERAK

KODE	DESKRIPSI	LOKASI HARTA	UKURAN PROPERTI	SUMBER KEPEMILIKAN	NOMOR SERTIFIKAT	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SAAT INI	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
51	52	53	54	55	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0502	Tanah dan/atau	Jl. Gatot Subroto No.	TANAH: 70m2 BANGUNAN: 60m2	Hasil Sendiri					
	Bangunan untuk Tempat	40-42 Kel. XYZ Kec. ABC	TANAH: BANGUNAN:						
	Tinggal	Kab. CBA	TANAH: BANGUNAN:						
JUMLAH TABEL 5						5			

- [51] diisi dengan kode harta tidak bergerak
- [52] diisi dengan deskripsi harta tidak bergerak sesuai kode harta tidak bergerak
- [53] diisi dengan alamat lengkap tempat harta tidak bergerak berada
- [54] TANAH diisi dengan total luas tanah yang dimiliki/ dimanfaatkan dalam satuan meter persegi
BANGUNAN diisi dengan total luas bangunan yang dimiliki/ dimanfaatkan dalam satuan meter persegi
- [55] diisi dengan jenis sumber kepemilikan harta tidak bergerak, antara lain: Warisan, Hasil Sendiri, Utang, Hibah, Hadiah, atau Sumber lainnya

A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

5. HARTA TIDAK BERGERAK									
KODE	DESKRIPSI	LOKASI HARTA	UKURAN PROPERTI	SUMBER KEPEMILIKAN	NOMOR SERTIFIKAT	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SAAT INI	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	56	57	58	59	60
0502	Tanah dan/atau	Jl. Gatot Subroto No.	TANAH: 70m2 BANGUNAN: 60m2	Hasil Sendiri	123XX	2023	120.000.000	150.000.000	
	Bangunan untuk Tempat	40-42 Kel. XYZ Kec. ABC	TANAH: BANGUNAN:						
	Tinggal	Kab. CBA	TANAH: BANGUNAN:						
JUMLAH TABEL 5						5			

- [56] diisi dengan nomor sertifikat atau nomor dokumen bukti kepemilikan harta tidak bergerak
- [57] diisi dengan tahun perolehan harta tidak bergerak
- [58] diisi dengan harga perolehan harta tidak bergerak
- [59] pada kasus ini menggunakan nilai wajar menurut penilaian wajib pajak
- [60] pada kasus ini dapat dilewati

A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

31

7. IKHTISAR HARTA

DESKRIPSI	HARGA PEROLEHAN	NILAI SAAT INI
(1)	(2)	(3)
JUMLAH HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK 7	61 140.000.000	62 169.000.000
JUMLAHKAN HARTA PADA TABEL 1 SAMPAI DENGAN TABEL 6 DI TABEL 7 KOLOM (2) PINDAHKAN JUMLAH HARTA TABEL 7 KOLOM (2) KE INDUK BAGIAN I ANGKA 14 HURUF a.		

[61] diisi dengan total Harga Perolehan dari seluruh jenis harta

[62] diisi dengan total Nilai Saat Ini dari seluruh jenis harta

Pastikan total Harga Perolehan harta pada **angka 61** telah ditulis pada **Induk Bagian I** Pernyataan Transaksi Lainnya Angka 14 huruf a **“Harta Pada Akhir Tahun Pajak”** dengan nilai yang sama



B. Utang Pada Akhir Tahun Pajak

32

B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK						
KODE	DESKRIPSI	KREDITUR	NEGARA KREDITUR	TAHUN PEMINJAMAN	SALDO	KETERANGAN
63	64	(3) 65	66	67	88	69
101	UTANG BANK	NIK/NPWP: 11111111XXXXXXXXXX NAMA: BANK X	INDONESIA	2023	100.000.000	
101	UTANG BANK	NIK/NPWP: 22211111XXXXXXXXXX NAMA: BANK Y	INDONESIA	2025	20.000.000	
JUMLAH TABEL B				B 70	120.000.000	
PINDAHKAN JUMLAH TABEL B KE INDUK BAGIAN I ANGKA 14 HURUF b.						



- ☐ Bagian ini wajib diisi dan dilaporkan jika Wajib Pajak menjawab **"Ya"** pada pertanyaan di induk SPT Bagian I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA Angka 14 Huruf b "APAKAH ANDA MEMILIKI UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK?"
- ☐ Pastikan nilai total utang pada **Angka 60** telah ditulis pada **Induk Bagian I** Pernyataan Transaksi Lainnya angka **14 huruf b** dengan nilai yang sama

- [63] diisi dengan kode utang yang sesuai
- [64] diisi dengan deskripsi utang sesuai dengan kode utang
- [65] diisi dengan identitas pemberi pinjaman
- [66] diisi dengan lokasi negara tempat pemberi pinjaman berada
- [67] diisi dengan tahun diperolehnya pinjaman
- [68] diisi dengan sisa utang pada akhir Tahun Pajak yang masih harus dilunasi (termasuk utang bunga)
- [69] Pada kasus ini dapat dilewati
- [70] diisi dengan hasil penjumlahan seluruh saldo utang

*Seluruh data Utang wajib diisi

* Kolom "Keterangan" jika Utang terkait PPS

C. Daftar Anggota Keluarga

33

C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

NAMA	NIK	TANGGAL LAHIR	HUBUNGAN DENGAN WAJIB PAJAK	PEKERJAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

- ☐ Daftar Anggota Keluarga wajib diisi untuk melaporkan anggota keluarga yang menjadi tanggungan wajib pajak dan diperhitungkan dalam perhitungan PTKP
- ☐ **Dalam kasus Tuan A, PTKP TK/0 sehingga bagian ini kosong**
- ☐ Dalam hal terdapat anggota keluarga yang menjadi tanggungan wajib pajak dan diperhitungkan dalam perhitungan PTKP maka seluruh isian pada kolom yang tersedia harus diisi

D. Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan

34

D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN

NO	NAMA PEMBERI KERJA	NOMOR IDENTITAS PEMBERI KERJA	PENGHASILAN BRUTO	PENGURANG PENGHASILAN BRUTO/BIAYA	PENGHASILAN NETO
71 1	72 KOPERASI XYZ	73 11111XXXXXXXXXXXX	74 66.000.000	75 4.620.000	76 61.380.000
JUMLAH TABEL D					77 61.380.000

PINDAHKAN JUMLAH TABEL D KE INDUK BAGIAN B ANGKA 1 HURUF a.

- [71] diisi dengan nomor urut
- [72] diisi dengan nama pemberi kerja
- [73] diisi dengan NIK atau NPWP pemberi kerja
- [74] pada kasus ini Tn A telah memiliki BPA1 maka dapat diisi dari Jumlah Penghasilan Bruto pada Bukti Potong tersebut
- [75] diisi jumlah seluruh pengurang penghasilan bruto dari setiap BP (No.12 pada BPA1)
- [76] diisi dengan nilai hasil pengurangan antara Penghasilan Bruto dengan Pengurangan Penghasilan Bruto (dapat diisi dari BPA1 No.13)
- [77] diisi dengan total seluruh penghasilan neto pada angka 66

Pastikan nilai total Penghasilan Neto pada **Angka 77** telah ditulis pada **Induk Bagian B Angka 1 huruf a** dengan nilai yang sama

E. Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh

35

E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

NO	PEMOTONG/PEMUNGUT PPh	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN	JENIS PAJAK	PENGHASILAN BRUTO	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT
78	79	80	81	(5)	(6)
1	NIK/NPWP: 11111XXXXXXXXXX NAMA: KOPERASI XYZ	NOMOR: 250000A9K TANGGAL: 27-01-2026	PPh Pasal 21		
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
JUMLAH KREDIT PAJAK DALAM NEGERI				16	
KREDIT PAJAK ATAS PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI (DIISI DARI LAMPIRAN 2 JUMLAH TABEL C.10)				17	
JUMLAH TABEL E (16) + (17)				E	

PINDAHKAN JUMLAH TABEL E KE INDUK BAGIAN D ANGKA 10 HURUF a.

[78] diisi dengan nomor urut

[79] NIK/NPWP diisi dengan NIK atau NPWP dari masing-masing pemotong/pemungut pajak
NAMA diisi dengan nama dari masing-masing pemotong/pemungut pajak

[80] NOMOR diisi dengan nomor setiap bukti pemotongan/ pemungutan
TANGGAL diisi dengan tanggal setiap bukti pemotongan/ pemungutan dengan format penulisan DD-MM-YYYY

[81] diisi dengan jenis pajak yang telah dipotong/dipungut/ditanggung oleh pemerintah

E. Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh

36

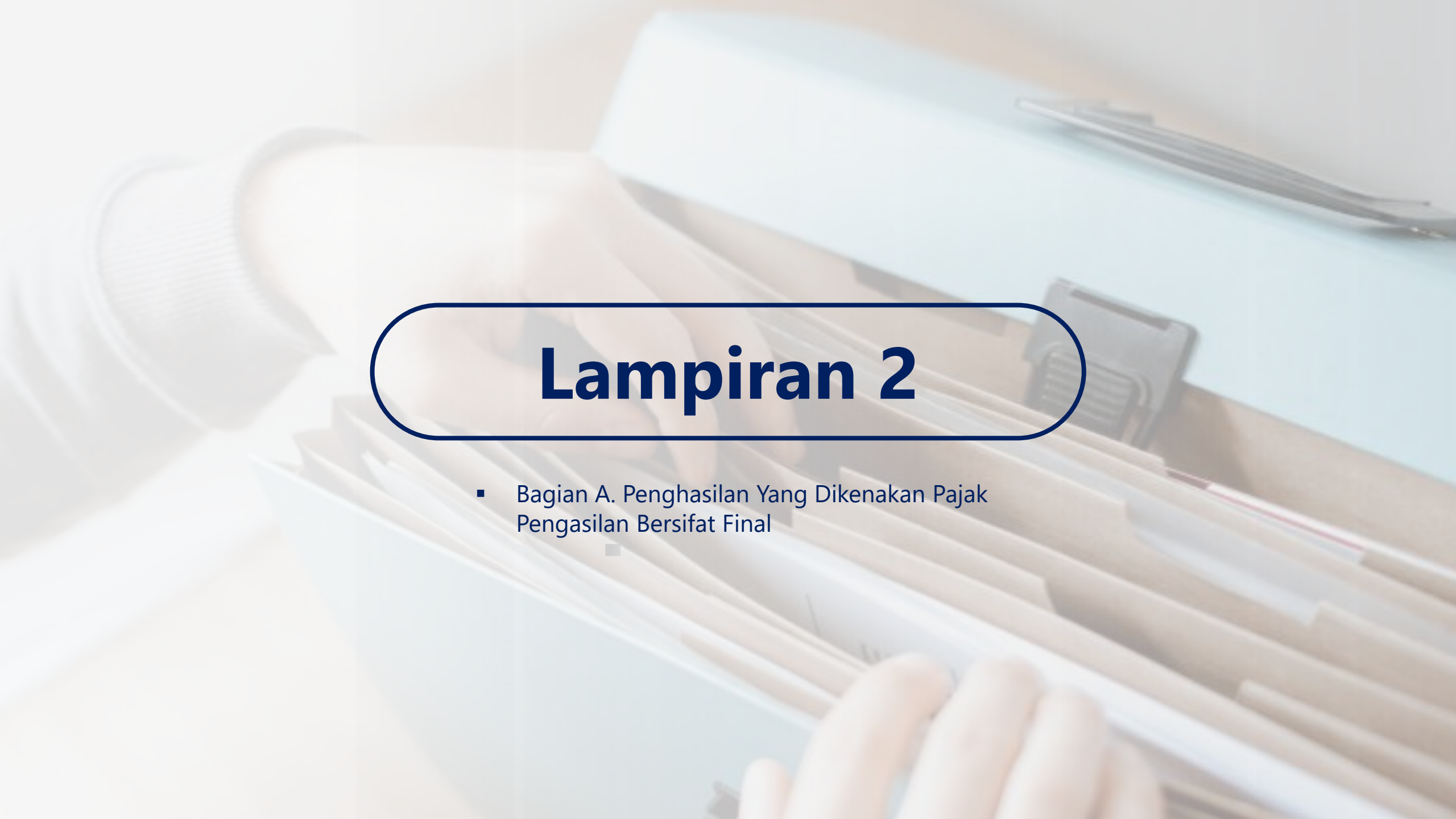
E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

NO	PEMOTONG/PEMUNGUT PPh	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN	JENIS PAJAK	PENGHASILAN BRUTO	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT
(1)	(2)	(3)	(4)	82	83
1	NIK/NPWP: 11111XXXXXXXXXX NAMA: KOPERASI XYZ	NOMOR: 250000A9K TANGGAL: 27-01-2026	PPh Pasal 21	66.000.000	369.000
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
JUMLAH KREDIT PAJAK DALAM NEGERI				16	84 369.000
KREDIT PAJAK ATAS PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI (DIISI DARI LAMPIRAN 2 JUMLAH TABEL C.10)				17	85
JUMLAH TABEL E (16) + (17)				E	369.000 86

PINDAHKAN JUMLAH TABEL E KE INDUK BAGIAN D ANGKA 10 HURUF a.

- [82] diisi dengan jumlah penghasilan bruto pada Bukti Potong
- [83] diisi dengan nilai PPh yang telah dipotong/dipungut
- [84] diisi dengan total seluruh kredit pajak dalam negeri
- [85] pada kasus ini dapat dilewati
- [86] diisi dengan hasil penjumlahan baris nomor 74 dengan nomor 75

Pastikan nilai total PPh yang dipotong/dipungut pada **angka 86** telah ditulis pada **Induk Bagian D Angka 10 huruf a**



Lampiran 2

- Bagian A. Penghasilan Yang Dikenakan Pajak Penghasilan Bersifat Final

A. Penghasilan Yang Dikenakan PPh Final

PERHATIAN

LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK UNTUK MELAPORKAN PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL, PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK, DAN/ATAU PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK PENGHASILAN BERSIFAT FINAL

B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

C. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI

NIK/NPWP

TAHUN PAJAK

LAMPIRAN 2

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK PENGHASILAN BERSIFAT FINAL

NO	PEMOTONG/PEMUNGUT PPh	KODE	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK	PPh TERUTANG
87 1	88 NIK/NPWP:11111XXXXXXXXXXXX NAMA: KOPERASI XYZ	89 28-405-01	90 Hadiah Undian	(5)	(6)
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
JUMLAH TABEL A				A	

PINDAHKAN JUMLAH TABEL A KOLOM (5) KE INDUK BAGIAN I ANGKA 14 HURUF c.

- [87] diisi dengan nomor urut
- [88] NPWP Pemotong/Pemungut PPh
NAMA diisi dengan nama dari masing-masing pemotong/pemungut pajak
- [89] diisi dengan kode objek pajak yang sesuai
- [90] diisi dengan jenis penghasilan yang sesuai

A. Penghasilan Yang Dikenakan PPh Final

PERHATIAN

LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK UNTUK MELAPORKAN PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL, PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK, DAN/ATAU PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK PENGHASILAN BERSIFAT FINAL

B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

C. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI

NIK/NPWP

TAHUN PAJAK

LAMPIRAN 2

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK PENGHASILAN BERSIFAT FINAL

NO	PEMOTONG/PEMUNGUT PPh	KODE	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK	PPh TERUTANG
(1)	(2)	(3)	(4)		
1	NIK/NPWP: 11111XXXXXXXXXX NAMA: KOPERASI XYZ	28-405-01	Hadiah Undian	5.000.000	1.250.000
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
JUMLAH TABEL A				5.000.000	1.250.000

PINDAHKAN JUMLAH TABEL A KOLOM (5) KE INDUK BAGIAN I ANGKA 14 HURUF c.

- [91] diisi dengan dasar pengenaan pajak
- [92] diisi dengan jumlah PPh terutang
- [93] diisi dengan hasil penjumlahan seluruh dasar pengenaan pajak
- [94] diisi dengan hasil penjumlahan seluruh PPh terutang

Pindahkan nilai pada **angka 93** ke **Induk Bagian I angka 14 huruf c**

Selanjutnya kembali ke Induk SPT



K. PERNYATAAN														
77	☐	DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA TERMASUK SANKSI-SANKSI SESUAI DENGAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, DAN JELAS.												
78	PENANDA TANGAN	☒	WAJIB PAJAK	☐	WAKIL/KUASA	81	TANGGAL	01	BULAN	02	TAHUN	2026		
79	NIK/NPWP	122222XXXXXX										82	TANDA TANGAN	
80	NAMA LENGKAP	TUAN A												

- [77] diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak **Pernyataan**
- [78] pada kasus ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak **'Wajib Pajak'**
- [79] diisi dengan Nomor NPWP/NIK
- [80] diisi dengan nama wajib pajak
- [81] diisi dengan tanggal SPT ditandatangani
- [82] diisi dengan tanda tangan penandatanganan SPT

TAHAP IV

PENYAMPAIAN SPT

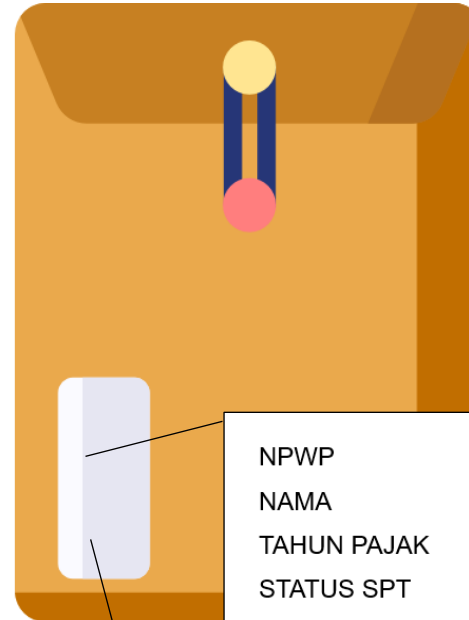
Cara Penyampaian SPT Tahunan Kertas

42

SPT Tahunan Kertas yang telah diisi dengan benar, lengkap dan jelas dapat **disampaikan secara langsung** ke KPP atau KP2KP (dan tempat lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak)

SPT Tahunan Kertas juga dapat disampaikan **melalui pos / jasa ekspedisi dengan bukti pengiriman surat**, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 1 (satu) amplop dengan bukti pengiriman surat hanya berisi 1 (satu) SPT
2. Bagi Wajib Pajak yang terdaftar di wilayah Jawa dan Kalimantan, pengiriman dapat ditujukan ke alamat:
PPDDP (Pusat Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan)
Jl. Budi I No.1, RT.3/RW.12, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Jakarta 11530
3. Bagi Wajib Pajak yang terdaftar di wilayah Sumatra, pengiriman dapat ditujukan ke alamat:
KPDDP (Kantor Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan)
Jambi
Jalan Mayjend Joesoef Singadekane No. 49 Telanaipura, Jambi, 36122
4. Bagi Wajib Pajak yang terdaftar di wilayah Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Papua dan Maluku, pengiriman dapat ditujukan ke alamat:
KPDDP (Kantor Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan)
Makassar
Jalan Perintis Kemerdekaan KM 16 Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90245



Untuk penyampaian melalui pos / jasa ekspedisi pada bagian amplop surat ditambahkan identitas sebagai berikut:

NPWP	:	_____
NAMA	:	_____
TAHUN PAJAK	:	_____
STATUS SPT	:	☐ Normal ☐ Pembetulan
KETERANGAN	:	☐ Kurang Bayar ☐ Nihil
PERNYATAAN	:	Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa informasi pada amplop sesuai dengan SPT Tahunan yang terdapat dalam amplop ini
TANDA TANGAN	:	_____

Link Materi Edukasi

SPT Tahunan PPh pada Coretax



Pindai di Sini

Video Panduan

Youtube @DitjenPajakRI



Pindai di Sini

Salindia (Slide)

www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan



Pindai di Sini

Simulator Terpandu

spt-simulasi.pajak.go.id





Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh



Hati-Hati Penipuan Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak



1500200

Atau hubungi unit kerja DJP

pajak.go.id/unit-kerja



Terima Kasih

 Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh

Follow media sosial kami



@DitjenPajakRI

Edukasi perpajakan di

edukasi.pajak.go.id

Punya aduan terkait perpajakan, laporkan di

pengaduan.pajak.go.id